

## EVALUASI TINGKAT PENERIMAAN SISTEM INFORMASI YUDISIUM MENGUNAKAN METODE TAM

<sup>1)</sup>Sri Handayani, <sup>2)</sup>Kusrini, <sup>3)</sup>M. Rudyanto Arief

Program Studi MTI Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Email: <sup>1)</sup>yani3oyik@gmail.com, <sup>2)</sup>kusrini@amikom.ac.id, <sup>3)</sup>rudy@amikom.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to determine the level of acceptance of judicial information system at the Bureau of Academic Administration and Student Affairs Muhammadiyah University of Bengkulu. Population in this research are employees of BAAK, Staff of Department, Head Of Departement and students who interact directly with the judicial information system. Samples taken as many as 68 respondents using slovin techniques with employee details of 28 people and 40 students. This research was conducted by using Technology Acceptance Model method by distributing questionnaire, with the number of samples were 68 respondents.*

*Data analysis technique is done by using SEM technique and Partial Least Square (PLS) approach. The results showed that the variable Perceived Complexity Using the System positively influenced Attitude Toward Using the System and Behavioral Intention to Use the System. This variable can affect the user acceptance rate of 49.9%. Based on the results of the research, the Administrative Bureau of Academic and Student Affairs (BAAK) and Integrated Service Unit of Computer Information Technology (UPT TIK) of Muhammadiyah University of Bengkulu should improve aspects of Perceived Complexity Using the System, to increase the acceptance level of the judiciary information system.*

**Keywords:** TAM Method, Evaluation of acceptance level of Yudicium Information System, SIAKAD UMB

### 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) dari tahun 2014-2016 terdapat kesalahan data mulai dari ketidaksesuaian data mahasiswa calon peserta yudisium dari Program studi ke BAAK dari Nama, NPM, Tempat /tanggal lahir, IPK, Predikat kelulusan serta berkas transkrip nilai yang diajukan dari program studi yaitu kesalahan pada IPK, dan predikat kelulusan. Disamping itu ditambah lagi dengan proses pemberkasan yang masih manual ada beberapa staf prodi yang belum menggunakan sistem secara maksimal dalam mengajukan berkas calon peserta yudisium yang akan diajukan ke BAAK .

Batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi yang dianalisis adalah sistem informasi yudisium di Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Bengkulu .
2. Penelitian tidak meneliti infrastruktur layanan ataupun jaringan yang dipakai .
3. Evaluasi tingkat penerimaan sistem informasi yudisium pada Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Bengkulu menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) .

4. Responden pada penelitian ini diambil dari sampel mahasiswa semester akhir (semester VII keatas), Ketua Program Studi, Staf Program Studi, Ka. BAAK, Kabag Akademik dan staff yang ada di BAAK Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Kuisisioner didasarkan pada faktor kualitas dan metrik kriteria yang terdapat pada metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan distribusi kuisisionernya dipetakan menggunakan tabel *Responsible, Accountable, Consulted dan Informed* (fRACI) .
6. Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa rekomendasi kepada BAAK Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengevaluasi tingkat penerimaan sistem informasi yudisium pada Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Bengkulu menggunakan metode TAM. Memberikan rekomendasi kepada UMB tentang tingkat kepercayaan dan kepuasan layanan sistem informasi yudisium pada Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

### 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan (*action research*). *Action research* merupakan penelitian yang berfokus langsung pada

tindakan social (Hasibuan, 2007). Metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara stackholder didalam Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang sejatinya untuk mendorong semakin baiknya Sistem Informasi Yudisium yang ada. Sebagian besar data yang didapat dalam penelitian ini adalah data ujaran, hasil percakapan para personil yang terlibat dalam penelitian, dan tidak selalu dikonversikan dalam bentuk angka. Menurut Davidson, Martinsons & Knock (2004), tahapan dalam sukses *action research* ada lima yaitu : *diagnose*, rencana tindakan, tindakan, evaluasi, pembelajaran.

Dalam metode penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data dengan cara wawancara dan pemberian kuisisioner sambil mencari data-data apakah yang bisa diperbaiki dari sistem pelayanan akademik yang berjalan saat ini.

## 2.1 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, digunakan beberapa metode sebagai berikut :

### a. Studi Lapangan (Field Research)

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai evaluasi tingkat penerimaan sistem informasi yudisium pada Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

### b. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan (BAAK) sebagai objek penelitian , serta mendapatkan referensi seperti jurnal ilmiah yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data secara teknis menggunakan bantuan tools terkait dengan evaluasi faktor kualitas *reliability*, *efficiency* dan *integrity*.

### c. Kuisisioner

Responden diambil dari beberapa karyawan, Dosen dan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Teknik kuisisioner ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan faktor kualitas *correctness* dan faktor kualitas *usability*. Pertanyaan dalam kuisisioner yang akan digunakan adalah gabungan kuisisioner terbuka dan tertutup. Instrument yang berkaitan dengan kuisisioner yaitu sebagai berikut:

- Penyusunan kuisisioner

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang menyatakan tingkat persetujuan individu terhadap suatu pertanyaan. Skala yang digunakan adalah 4-level, nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 4 yaitu: SS =

Sangat Setuju, S = Setuju, TS = tidak setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

- Penyebaran kuisisioner

Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden untuk dijawab. Untuk kuisisioner, peneliti berhubungan langsung dengan responden, hal ini bertujuan agar keakuratan data yang diperoleh dari responden tepat. Sebelum responden diminta untuk mengisi kuisisioner, peneliti memberikan arahan terlebih dahulu mengenai tujuan dan isi kuisisioner tersebut agar responden memahami apa yang harus dilakukan.

- Sampel.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu semester 7 yang telah ujian skripsi dan siap melengkapi syarat untuk menjadi peserta yudisium, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan masing-masing Fakultas mengakses SIAKAD UMB menggunakan jaringan internet di dalam kawasan kampus yaitu sebanyak 88 orang.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots \dots \dots (1)$$

Tabel 1. Responden

No	Responden	jumlah
1.	Mahasiswa Semester 7	600
2.	Karyawan (BAAK dan Staf Prodi)	95
Jumlah Responden		<b>695</b>

Tabel 2. Jumlah Sampel Responden berdasarkan pembuktian sampel Fraction

NO	Responden	Sampel Fraction	Jumlah Sampel
1.	Mahasiswa	$\frac{600}{685} \times (0,5)^2$	40
2.	Karyawan	$\frac{95}{685} \times (0,5)^2$	28
TOTAL			<b>68</b>

### d. Wawancara

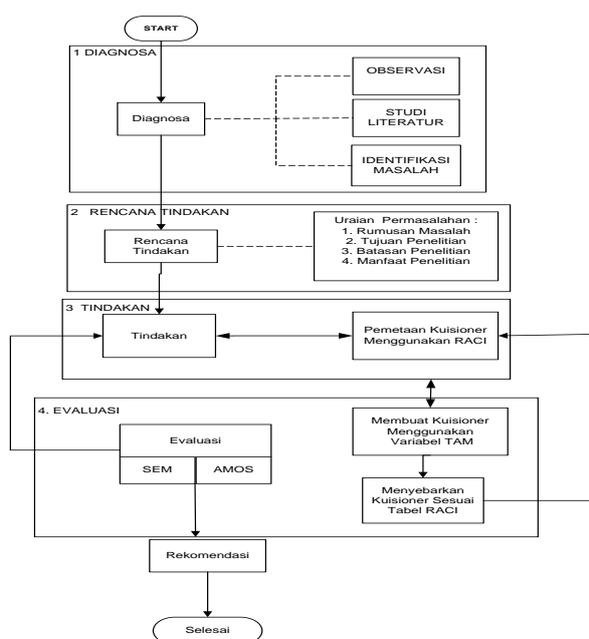
Peneliti melakukan percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dalam wawancara pertanyaan diberikan secara verbal, biasanya dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilakukan melalui telpon.

## 2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan melalui 2 tahap pengujian yaitu:

1. **Pengujian Validitas**, untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (kuisisioner) penelitian yang dilakukan untuk mengukur variable penelitian adalah valid. Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu kuisisioner pada penelitian.
2. **Pengujian Reliabilitas**, mengukur konsistensi jawaban responden. Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu skala dianggap dapat dipercaya bila secara konsisten member hasil yang sama jika diterapkan pada sampel yang sama pada waktu yang berbeda . Jika hasil pengukuran yang dilakukan berulang relative sama, maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

## 2.3 Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

## 2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Davis (1986), dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dijelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam kemanfaatan pengguna TI. Dalam TAM digambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh kemanfaatan (usefulness) dan kemudahan pengguna (ease of use). Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh keminat perilaku.

Model TAM yang dikembangkan Davis (1989) merupakan model yang banyak digunakan dalam penelitian TI, karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan serta memiliki validitas yang baik .

## 2.4 Uji Validitas

Ghozali (2009), menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program Smart PLS versi 3.2.6 .

## 2.5 Uji Realibilitas

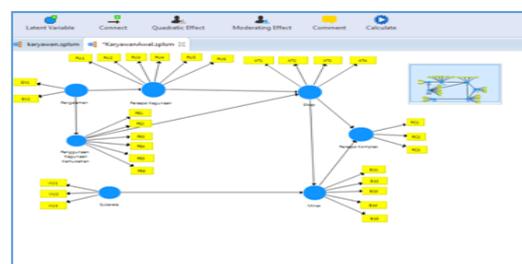
Menurut Ghozali (2008), Uji Realibilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengidentifikasi sebuah variabel bentukan yang umum . Sedangkan menurut Uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya Suryabrata (2004).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

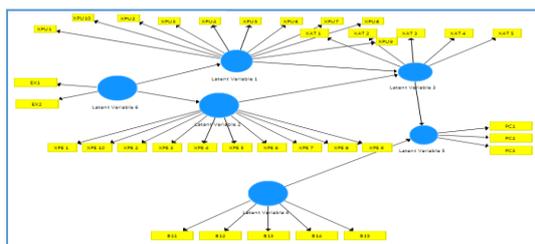
### 3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner

#### Path Analysis

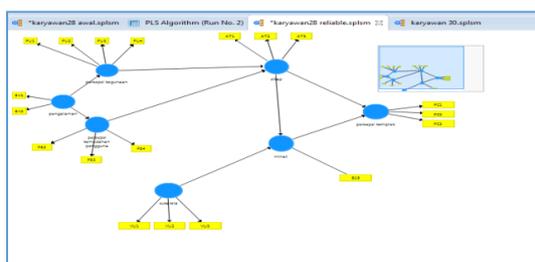
*Path analysis* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogenous terhadap *variabel dependen endogenous* (Sarwono, 2011).



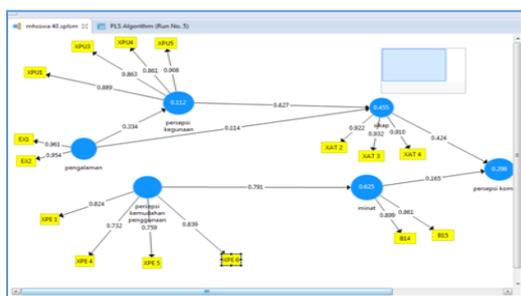
Gambar 2. Path Analisis untuk Karyawan 28 Orang



Gambar 3. Path Analisis untuk mahasiswa 40 orang



Gambar 4. Loading Factor untuk Karyawan 28 orang



Gambar 5. Loading Factor untuk mahasiswa 40 orang

Untuk hasil uji validitas kuisioner untuk karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics		
Indikator	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Kriteria Valid/tidak valid
PU1	0.758	Valid
PU2	0.790	Valid
PU3	0.806	Valid
PU4	0.718	Valid
PU5	0.340	Tidak Valid
PU6	0.484	Tidak Valid
PE1	0.436	Tidak Valid
PE2	0.890	Valid
PE3	0.855	Valid
PE4	0.771	Valid
PE5	0.529	Tidak Valid
PE6	0.633	Valid
AT1	0.808	Valid
AT2	0.918	Valid
AT3	0.800	Valid
AT4	0.576	Tidak Valid
BI1	-0,249	Tidak Valid

BI2	-0,257	Tidak Valid
BI3	0.038	Tidak Valid
BI4	0.630	Valid
BI5	0.681	Valid
PC1	0.962	Valid
PC2	0.961	Valid
PC3	0.970	Valid
EX1	0.980	Valid
EX2	0.989	Valid
VU1	0.909	Valid
VU2	0.783	Valid
VU3	0.809	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa indikator PU5, PU6, PE1, PE5, AT4, BI1, BI2, BI3 dikategorikan tidak valid karena memiliki nilai dibawah 0,60. Sedangkan indikator PU1, PU2,PU3, PU4, PE2, PE3, PE4, PE6, AT1, AT2, AT3, BI4, BI5, PC1, PC2, PC3, EX1, EX2, VU1, VU2, VU3 termasuk kategori valid karena memiliki nilai diatas 0.60.

Untuk hasil uji validitas kuisioner untuk mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics		
Indikator	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Kriteria Valid/tidak valid
XPU 1	0.848	Valid
XPU 2	-0,035	Tidak Valid
XPU 3	0.830	Valid
XPU 4	0.784	Valid
XPU 5	0.861	Valid
XPU 6	0.870	Valid
XPU 7	0.633	Valid
XPU 8	0.380	Tidak Valid
XPU 9	0.494	Tidak Valid
XPU 10	-0,069	Tidak Valid
XPE 1	0,729	Tidak Valid
XPE 2	0.444	Tidak Valid
XPE 3	0.602	Valid
XPE 4	0.735	Valid
XPE 5	0.802	Valid
XPE 6	0.743	Valid
XPE 7	0.629	Valid
XPE 8	0.384	Tidak Valid
XPE 9	0.410	Tidak Valid
XPE 10	0.491	Tidak Valid
XAT 1	0.532	Tidak Valid
XAT 2	0.924	Valid
XAT 3	0.912	Valid
XAT 4	0.861	Valid
XAT 5	-0,682	Tidak Valid
BI 1	0,644	Tidak Valid
BI 2	0.844	Valid
BI 3	0.809	Valid
BI 4	0.413	Tidak Valid
BI 5	0.513	Tidak Valid
PC 1	0.727	Valid
PC 2	0.750	Valid
PC 3	0.693	Valid
EX 1	0.962	Valid
EX 2	0.953	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwa indikator XPU2, XPU7, XPU8, XPU9, XPU10, XPE1, XPE2, XPE8, XPE9, XPE10, XAT1 ,XAT5, BI1, BI4, BI5

dikategorikan tidak valid karena memiliki nilai dibawah 0,60. Sedangkan indikator lainnya termasuk kategori valid karena memiliki nilai diatas 0.60.

### 3.2 Uji Hipotesis

Setelah melalui beberapa pengujian, langkah terakhir adalah melakukan kesimpulan pengujian terhadap hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini. Nilai standar yang digunakan yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima adalah dengan melihat nilai t-hitung > t-tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis kuisioner Karyawan

Hipo-tesis	Bunyi Hipotesis	Hasil Uji
H1	<i>Experience</i> (pengalaman) berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Usefulness Of the System</i> (persepsi kegunaan sistem) dalam menggunakan Sistem Informasi Yudisium.	Diterima
H2	<i>Experience</i> (pengalaman) berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Ease Of Use system</i> (persepsi kemudahan penggunaan sistem) dalam menggunakan sistem Informasi Yudisium.	Diterima
H3	<i>Perceived Usefulness Of the System</i> (persepsi kegunaan sistem) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using the System</i> (sikap terhadap sistem).	Ditolak
H4	<i>Perceived Ease Of Use System</i> (persepsi kemudahan penggunaan sistem) berpengaruh positif terhadap <i>Attitude Toward Using the System</i> (sikap terhadap sistem)	Diterima
H5	<i>Attitude Toward Using the System</i> (sikap terhadap sistem) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention to Use the System</i> (minat perilaku terhadap penggunaan sistem).	Ditolak
H6	<i>Attitude Toward Using the System</i> (sikap terhadap sistem) berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Complexity Using the System</i> (persepsi kompleks dalam menggunakan sistem )	Diterima
H7	<i>Voluntariness Using the System</i> (sukarela menggunakan sistem) berpengaruh positif terhadap <i>Behavioral Intention to Use the System</i> (minat perilaku terhadap penggunaan sistem)	Diterima
H8	<i>Behavioral Intention to Use the System</i> (minat perilaku terhadap penggunaan sistem) berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Complexity Using the System</i> (persepsi kompleks dalam menggunakan sistem )	Diterima

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis kuisioner Mahasiswa

Hipo-tesis	Bunyi Hipotesis	Hasil Uji
H1	<i>Experience</i> (pengalaman) berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Usefulness Of the System</i> (persepsi kegunaan Sistem)	Diterima
	<i>Experience</i> (pengalaman) berpengaruh	

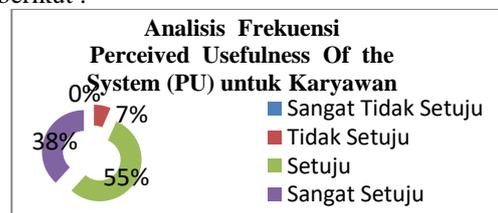
H2	positif terhadap <i>Perceived Ease Of Use System</i> (Persepsi kemudahan penggunaan sistem)	Diterima
H3	<i>Experience</i> (pengalaman) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using the system</i> (sikap terhadap sistem)	Ditolak
H4	<i>Perceived Usefulness Of the System</i> ( Persepsi kegunaan Sistem) berpengaruh positif terhadap <i>Attitude Toward Using the System</i> (sikap terhadap sistem)	Diterima
H5	<i>Perceived Ease Of Use System</i> (Persepsi kemudahan penggunaan sistem) berpengaruh positif terhadap <i>Behavioral Intention to Use the System</i> (minat perilaku terhadap penggunaan sistem)	Diterima
H6	<i>Attitude Toward Using the System</i> (sikap terhadap sistem) berpengaruh positif terhadap <i>Perceived Complexity Using the System</i> (persepsi kompleks dalam menggunakan sistem)	Diterima
H7	<i>Behavioral Intention to Use the System</i> (minat perilaku terhadap penggunaan sistem) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Perceived Complexity Using the System</i> (persepsi kompleks dalam menggunakan sistem)	Ditolak

### 3.3 Hasil Analisis

#### Grafik Analisis Frekuensi

Grafik analisis frekuensi jawaban responden untuk Karyawan

a. Untuk variabel *Perceived Usefulness Of the System* (persepsi kegunaan sistem) adalah sebagai berikut :

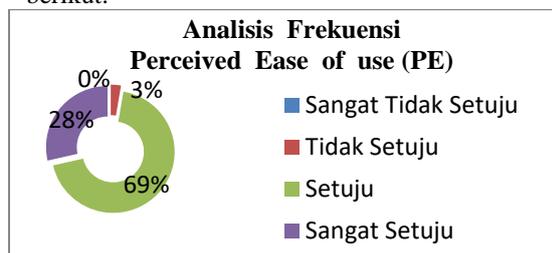


Rata-rata 3.34

Gambar 6. Grafik Analisis Frekuensi *Perceived Usefulness Of the System*

Seluruh pernyataan *Perceived Usefulness Of the System*, responden menjawab Sangat Tidak Setuju = 0%, Tidak Setuju = 7%, Setuju = 55% dan Sangat Setuju = 38%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3.44 yang berarti **sangat baik**. Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Perceived Usefulness Of the System* adalah cenderung setuju yaitu sebesar 55%. Jadi Persepsi kegunaan Sistem Informasi Yudisium UMB termasuk baik dan mudah diterima oleh pengguna . Hal tersebut meliputi menyelesaikan tugas lebih cepat, meningkatkan kinerja, lebih mudak melakukan tugas,meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas dan berguna untuk pekerjaan bidang masing-masing .

- b. Variabel *Perceived Ease Of Use System* (Persepsi kemudahan penggunaan sistem) adalah sebagai berikut:

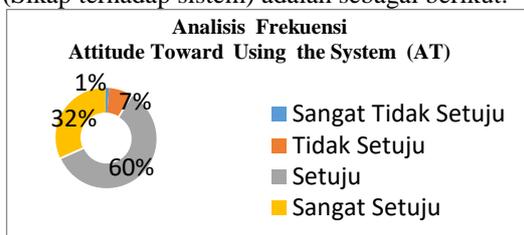


Rata-rata 3.22

Gambar 7. Grafik Analisis Frekuensi *Perceived Ease Of Use System*

Pada *Perceived Ease Of Use System* diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Perceived Ease Of Use System* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 0% , Tidak Setuju = 3%, Setuju = 69% dan Sangat Setuju = 28%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3.25 yang berarti **baik** . Dari hasil ini diketahui bahwa Sistem Informasi Yudisium UMB cenderung mudah digunakan dan mudah dipelajari. Hal tersebut meliputi mudah belajar menggunakan sistem informasi , mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, interaksi dengan sistem jelas dan mudah dimengerti, fleksibel dalam berinteraksi, mahir dalam menggunakan sistem informasi, serta mudah digunakan.

- c. Variabel *Attitude Toward Using the System* (Sikap terhadap sistem) adalah sebagai berikut:



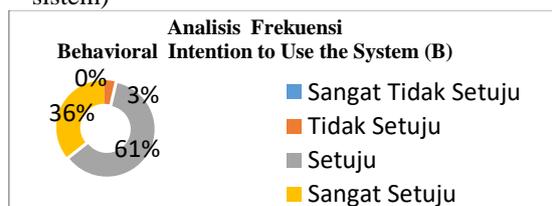
Rata-rata 3.04

Gambar 8. Grafik Analisis Frekuensi *Attitude Toward Using the System*

Untuk variabel *Attitude Toward Using the System* diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Attitude Toward Using the System* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 1% , Tidak Setuju = 7%, Setuju = 60% dan Sangat Setuju = 32%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3.21 yang berarti **baik**. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Attitude Toward Using the System* (Sikap terhadap sistem) responden merasa lebih senang berinteraksi dengan sistem, sistem informasi yudisium membuat pengguna tidak merasa bosan.

- d. Untuk variabel *Behavioral Intention to Use the*

*System* (minat perilaku terhadap penggunaan sistem)

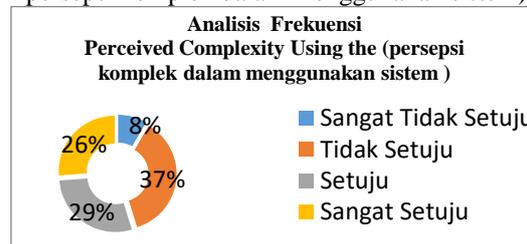


Rata-rata 3.26

Gambar 9. Grafik Analisis Frekuensi *Behavioral Intention to Use the System*

Untuk variabel *Behavioral Intention to Use the System* diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Behavioral Intention to Use the System* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 0%, Tidak Setuju = 3%, Setuju = 61% dan Sangat Setuju = 36%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3.32 yang berarti **baik**. Dari hasil pengujian diketahui bahwa Sistem Informasi Yudisium UMB untuk Untuk variabel *Behavioral Intention to Use the System* (minat perilaku terhadap penggunaan sistem) responden merasa bahwa fitur pada sistem membantu dalam pekerjaan, menggunakan sistem informasi ini dalam setiap kesempatan, menggunakan sistem dimasa yang akan datang, dan sistem ini bisa dilanjutkan dimasa yang akan datang.

- e. Variabel *Perceived Complexity Using the System* (persepsi kompleks dalam menggunakan sistem)



Rata-rata 2.71

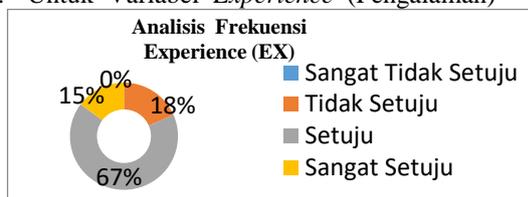
Gambar 10. Grafik Analisis Frekuensi *Perceived Complexity Using the System*

Variabel *Perceived Complexity Using the System* diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Perceived Complexity Using the System* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 8%, Tidak Setuju = 37%, Setuju = 29% dan Sangat Setuju = 26%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 2.71 yang berarti **baik**. Dari hasil pengujian diketahui bahwa Untuk variabel *Perceived Complexity Using the System* (persepsi kompleks dalam menggunakan sistem) adalah cenderung tidak setuju yaitu sebesar 37%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa Sistem Informasi dari sudut pandang *efisiensi waktu, integritas hasil dalam pekerjaan dan kerentanan terhadap kerusakan komputer dan hilangnya data* cenderung belum terpenuhi. Hal

tersebut berkaitan dengan secara keseluruhan sistem belum memuaskan, kebutuhan pengguna terhadap sistem sudah terpenuhi, bisa memberikan layanan secara cepat dan akurat serta mudah untuk digunakan.

Akan tetapi angka kepuasan pengguna masih dibawah 3, hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata jawaban responden yaitu sebesar 2,71 yang

f. Untuk Variabel *Experience* (Pengalaman)



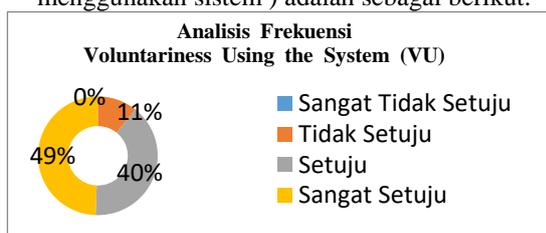
Rata-rata 2.96

Gambar 11. Grafik Analisis Frekuensi *Experience*

Variabel *Experience* (pengalaman) diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Perceived Experience* (pengalaman) adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 0% , Tidak Setuju = 18%, Setuju = 67% dan Sangat Setuju = 15%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 2.96 yang berarti **baik**. Dari hasil pengujian diketahui bahwa Untuk variabel *Experience* (pengalaman) adalah cenderung Setuju yaitu sebesar 67%..

Nilai rata-rata jawaban responden masih cenderung rendah yaitu sebesar 2,96. Itu artinya bahwa variabel *Experience* masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya berkaitan dengan pengalaman penggunaan sistem agar pengguna betul-betul merasa percaya dan puas dalam mengakses sistem informasi yudisium UMB.

g. Untuk variabel *Voluntariness Using the System Information Yudisium* ( sukarela menggunakan sistem ) adalah sebagai berikut:



Rata-rata 3.37

Gambar 12. Grafik Analisis *Voluntariness Using the System*

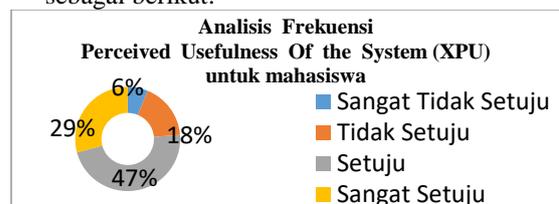
Variabel *Voluntariness Using the System Information* diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel variabel *Voluntariness Using the System Information* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 0% , Tidak Setuju = 11%, Setuju = 40% dan Sangat Setuju = 49%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3.37 yang berarti **sangat baik**. Dari hasil pengujian diketahui

menggambarkan bahwa kualitas Sistem Informasi Yudisium UMB harus dikembangkan dan ditingkatkan agar pengguna benar-benar merasa puas dalam menggunakan Sistem Informasi Yudisium UMB.

bahwa Sistem Informasi Yudisium UMB untuk Untuk variabel *Voluntariness Using the System Information Yudisium* ( sukarela menggunakan sistem ) responden merasa bahwa mereka sukarela menggunakan sistem melibatkan dalam pekerjaan, menggunakan sistem informasi ini tidak diwajibkan, menggunakan sistem meningkatkan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan.

Grafik analisis frekuensi jawaban responden untuk Mahasiswa

a. Untuk variabel *Perceived Usefulness Of the System* (persepsi kegunaan sistem) adalah sebagai berikut:



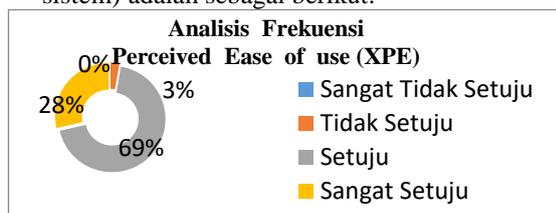
Rata-rata 2.99

Gambar 13. Grafik Analisis *Perceived Usefulness Of the System*

Variabel *Perceived Usefulness Of the System* (persepsi kegunaan sistem) pada mahasiswa diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Perceived Usefulness Of the System* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 6% , Tidak Setuju = 18%, Setuju = 47% dan Sangat Setuju = 29%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 2.99 yang berarti **baik**. Persepsi kegunaan Sistem Informasi Yudisium UMB masih belum termasuk baik dan belum mudah diterima oleh pengguna . Hal tersebut meliputi data pada sistem tepat dan akurat, data pada sistem sesuai dengan kenyataan dilapangan, ketepatan waktu dan data yang disajikan pada sistem lengkap.

Akan tetapi angka kepuasan pengguna masih dibawah 3, hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata jawaban responden yaitu sebesar 2,99 yang menggambarkan bahwa kualitas Sistem informasi yudisium UMB harus diperbaiki dan ditingkatkan baik dari manajemen maupun fasilitas agar pengguna benar-benar merasa puas dalam menggunakan Sistem informasi yudisium UMB.

b. Untuk variabel *Perceived Ease Of Use System Information* (Persepsi kemudahan penggunaan sistem) adalah sebagai berikut:

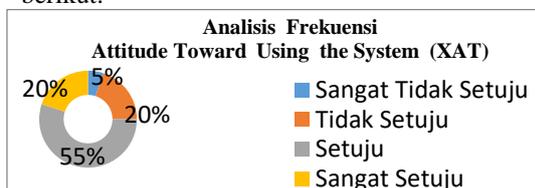


Rata-rata 2.75

Gambar 14. Grafik Analisis *Perceived Ease Of Use System Information*

Variabel *Perceived Ease Of Use System* (Persepsi kemudahan penggunaan sistem) pada mahasiswa diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Perceived Usefulness Of the System* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 0% , Tidak Setuju = 3%, Setuju = 69% dan Sangat Setuju = 28%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 2.75 yang berarti **baik**. Untuk variabel *Perceived Ease Of Use System System* (Persepsi kemudahan penggunaan sistem) Dari hasil ini diketahui bahwa Sistem Informasi Yudisium UMB cenderung mudah diakses dimanapun, dapat diakses dengan perangkat selain computer, mempermudah pekerjaan .

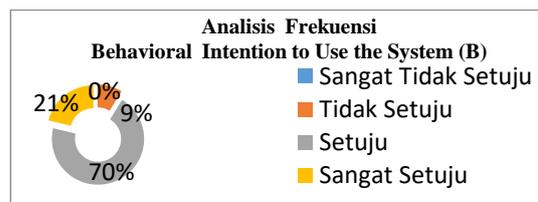
c. Untuk variabel *Attitude Toward Using the System* (Sikap terhadap sistem) adalah sebagai berikut:



Gambar 15. Grafik Analisis *Attitude Toward Using the System*

Variabel *Attitude Toward Using the System* diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Attitude Toward Using the System* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 5% , Tidak Setuju = 20%, Setuju = 55% dan Sangat Setuju = 20%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 2.90 yang berarti **baik**. Tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Attitude Toward Using the System* (Sikap terhadap sistem) responden merasa bahwa petugas membantu dalam menggunakan sistem pendaftaran sistem yudisium, menggunakan yudisium dimasa akan datang.

d. Untuk variabel *Behavioral Intention to Use the System* (minat perilaku terhadap penggunaan sistem) adalah sebagai berikut:

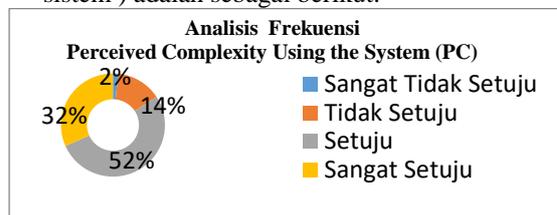


Rata-rata 3.17

Gambar 16. Grafik Analisis *Behavioral Intention to Use the System*

Variabel *Behavioral Intention to Use the System* diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Behavioral Intention to Use the System* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 0% , Tidak Setuju = 7%, Setuju = 56% dan Sangat Setuju = 17%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3.17 yang berarti **baik**. Sistem Informasi Yudisium UMB untuk Untuk variabel *Behavioral Intention to Use the System* (minat perilaku terhadap penggunaan sistem) responden merasa bahwa petugas sangat membantu dalam pemndaftaran yudisium, menggunakan sistem informasi ini dalam setiap kesempatan, menggunakan sistem dimasa yang akan datang, dan sistem ini bisa dilanjutkan dimasa yang akan datang .

e. Untuk variabel *Perceived Complexity Using the System* (persepsi kompleks dalam menggunakan sistem ) adalah sebagai berikut:



Rata-rata 3.14

Gambar 17. Grafik Analisis *Perceived Complexity Using the System*

Variabel *Perceived Complexity Using the System* diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Perceived Complexity Using the System* adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 2% , Tidak Setuju = 17%, Setuju = 63% dan Sangat Setuju = 38%. Sedangkan nilai rata-rata jawaban responden adalah 3.14 yang berarti **baik**. Dari hasil pengujian diketahui bahwa Untuk variabel *Perceived Complexity Using the System* (persepsi kompleks dalam menggunakan sistem) adalah cenderung setuju yaitu sebesar 63%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa Sistem Informasi dari sudut pandang *efisiensi waktu, integritas hasil dalam pekerjaan dan kerentanan terhadap kerusakan komputer dan hilangnya data* cenderung sudah terpenuhi.

f. Untuk variabel *Experience* (pengalaman) adalah sebagai berikut:



Rata-rata 3.31

Gambar 18. Grafik Analisis *Experience*

Variabel *Experience* (pengalaman) diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Perceived Experience* (pengalaman) adalah cenderung Sangat Tidak Setuju 0% , Tidak Setuju = 11%, Setuju = 46% dan Sangat Setuju = 43%. Dari hasil pengujian diketahui bahwa Untuk variabel *Experience* (pengalaman) adalah cenderung Sangat Setuju yaitu sebesar 43% dengan rata-rata 3.31 yang berarti **baik**.

#### Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diberikan kepada pihak BAAK UMB adalah sebagai berikut:

1. Interaksi secara maksimal antara Sistem dan pengguna dalam hal ini karyawan masih kurang karena karyawan sebagai user dirasakan belum fleksibel dalam mengoperasikan sistem informasi yudisium pada bidang tanggung jawabnya masing-masing seperti Prodi mendaftarkan mahasiswa untuk diyudisium, pihak BAAK dalam hal ini memverifikasi dan validasi mahasiswa yang akan di yudisium, perbaikan tata letak menu pada sistem informasi yudisium sehingga pengguna tidak merasa jenuh karena banyaknya langkah-langkah yang harus dilewati dalam mengerjakan tugas dan bisa menghemat waktu dalam melakukan pekerjaan agar mudah digunakan dengan memperhatikan aspek-aspek HCI (*Human Interaction Computer*).
2. Pihak UPTI UMB dan BAAK diharapkan memperbaiki fitur dan menu pada sistem agar bisa otomatisasi sehingga lebih maksimal dalam melakukan pekerjaan, agar tidak terjadi lagi menginput data secara manual sehingga data bisa diintegrasikan secara baik sehingga efektivitas waktu dalam pekerjaan karyawan belum maksimal. Dibutuhkan *back up* data dan perawatan sistem maupun hardware sehingga bisa dihindari terjadinya kerusakan komputer dan hilangnya data.
3. Karyawan diharapkan secara sukarela untuk mempelajari perkembangan sistem karena berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan dibidang masing-masing walaupun tidak siste

ini tidak bisa dipakai didalam beberapa pekerjaan

4. Pihak Fakultas dan BAAK diharapkan memperbaiki data yang disajikan pada sistem , informasi yang ada mudah dibaca dan dipahami oleh mahasiswa sehingga data output bersifat aktual , informasi yang ada mudah dibaca dan dipahami oleh mahasiswa sehingga data output bersifat *up to date* dan tepat waktu..
5. Perlu peningkatan dan perbaikan jaringan serta daya tampung server sehingga sistem mudah diakses dimanapun selain dikomputer sistem dapat juga diakses melalui perangkat selain komputer,perbaikan penyusunan tampilan antarmuka pada menu, mengurangi tahap-tahap yang dilakukan untuk mengoperasikan sistem sehingga mudah untuk dipahami oleh pengguna.
6. Mahasiswa diharapkan berminat untuk tetap menggunakan sistem informasi ke sesama pengguna walaupun disini tidak secara terus menerus menggunakan sistem ini, mahasiswa dapat mengajarkan kepada sesama teman yang akan mendaftarkan yudisium.diperlukan pengembangan kualitas sistem informasi yudisium UMB dari ketepatan waktu dalam proses pendaftaran dan perlu ditingkatkan kinerja karyawan agar mahasiswa benar-benar merasa puas dalam menggunakan sistem informasi yudisium UMB.

#### 4. KESIMPULAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a.Tingkat penerimaan pengguna untuk karyawan sudah cukup baik dalam menggunakan Sistem Informasi Yudisium UMB ini bisa dilihat dari hasil rata-rata jawaban kuisioner yang sudah disebar yaitu untuk variabel *Perceived Usefulness Of the System Information* mencapai 3.34, untuk variabel *Perceived Ease Of Use System Information* mencapai 3.22, variabel *Attitude Toward Using the System Information* mencapai 3.04, variabel *Behavioral Intention to Use the System Information* mencapai 3.26, variabel *Voluntariness Using the System Information* mencapai 3.37. Sedangkan variabel *Perceived Complexity Using the System Information* 2.71 dan *Experience* mencapai 2.96 . Dalam hal ini variabel yang harus diperbaiki adalah persepsi kompleks penggunaan sistem informasi dan pengalaman pengguna .
- b.Tingkat penerimaan untuk mahasiswa tidak terlalu baik dalam menggunakan Sistem Informasi Yudisium UMB ini bisa dilihat dari hasil rata-rata jawaban kuisioner yang sudah

disebar yaitu untuk variabel *Perceived Usefulness Of the System Information* mencapai 2.42, untuk variabel *Perceived Ease Of Use System Information* mencapai 2.84, variabel *Attitude Toward Using the System Information* mencapai 2.86, variabel *Behavioral Intention to Use the System Information* mencapai 3.10, variabel *Perceived Complexity Using the System Information* 3.10 dan *Experience* mencapai 3.31. Dalam hal ini variabel yang harus diperbaiki adalah *Perceived Usefulness Of the System Information*, variabel *Perceived Ease Of Use System Information*, *Attitude Toward Using the System Information*.

c. Terdapat pengaruh antara tingkat penerimaan mahasiswa dan karyawan. Diantara 4 variabel yang diuji, yang paling berpengaruh adalah variabel *Behavioral Intention to Use the System Information*, dibuktikan dengan memiliki nilai paling tinggi.

#### 4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi yudisium UMB

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S., 2004, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.
- Davidson, Martinsons dan knock .2004., *Information Systems Journal*, Principles of Canonical Action Research.
- Davis. Keith, 1986, *Personal Management and Human Resource*
- Ghozali, I. 2006, *Aplikasi Analisis Multi Variate Dengan Program SPSS Cetakan Keempat*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, I., 2008, *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, I. 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)* Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali. I & Latan, H., 2014, *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Apikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*
- Hasibuan, 2007, *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Computer Dan Teknologi Informasi*
- Jogiyanto, H., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi III, ANDI, Yogyakarta*
- Jogiyanto, H., 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta*.